**PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT DAN LAPORAN
KEUANGAN INTERIM PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL,
Tbk.**

Margareta Heti

email : nicka.margareth@yahoo.com

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontiak

ABSTRAKSI

Pengungkapan laporan keuangan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan, khususnya pada perusahaan go publik. Pelaporan segmen dan laporan keuangan interim merupakan salah satu laporan yang perlu dilaporkan dan diungkapkan suatu perusahaan. Tujuan dari pelaporan segmen yaitu untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan melihat di balik angka total konsolidasi ke komponen individu yang membentuk entitas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penentuan pelaporan segmen usaha pada PT Millenium Pharmacon International, Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 berdasarkan uji pendapatan, uji aktiva dan uji laba rugi dan pelaporan segmen sekunder berdasarkan uji pendapatan dan uji aktiva dari tahun 2009 hingga 2013 sesuai dengan PSAK No. 5 serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan pengungkapan laporan keuangan segmen usaha dan laporan interim. Bentuk penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji pendapatan sepuluh persen, uji aktiva sepuluh persen, uji laba rugi sepuluh persen, pengujian segmen tambahan dan segmen yang dominan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak diperlukan adanya segmen tambahan dalam pelaporan segmen usaha pada tahun 2009 hingga tahun 2013 karena nilai penjualan eksternal segmen-segmen pelaporan kurang dari 75 persen dari total penjualan seluruh segmen. Faktor-faktor penyebab perubahan persentase dari pengujian pendapatan, aktiva dan laba rugi adalah pendapatan persegmen dan total pendapatan dari seluruh segmen, aktiva persegmen dan total aktiva seluruh segmen, dan laba rugi persegmen dan total laba rugi seluruh segmen. Sedangkan pengungkapan pelaporan segmen usaha sudah sesuai dengan PSAK No. 5 dan pengungkapan laporan interim sudah sesuai dengan PSAK No. 3.

Kata kunci: Laporan Keuangan Segmen, Laporan Keuangan Interim

A. Pendahuluan

Pengungkapan laporan keuangan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan, khususnya pada perusahaan *go public*. Pelaporan segmen dan laporan keuangan interim merupakan salah satu laporan yang perlu dilaporkan dan diungkapkan suatu perusahaan. tujuan dari pelaporan segmen yaitu untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan dari pelaporan segmen yaitu untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan melihat di

balik angka total konsolidasi ke komponen individu yang membentuk entitas tersebut.

Laporan keuangan interim merupakan laporan yang mencakup periode waktu kurang dari satu tahun, menyiapkan informasi tentang kemajuan kegiatan operasi entitas pada periode tertentu sepanjang tahun. Tujuan dari laporan interim adalah untuk menyediakan laporan terkini dari kemajuan operasi entitas kepada investor dan pihak lain yang berkepentingan.

PT Millenium Pharmacon International, Tbk menyediakan produk farmasi dan kesehatan serta suplemen makanan, sehingga terbentuk segmen dan interim yang wajib menyajikan laporan keuangan segmen. Penyusunan laporan keuangan membutuhkan kebijakan akuntansi segmen, sebab segmen harus disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan, karena tujuan informasi segmen ialah untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dan membuat penilaian yang lebih memadai mengenai perusahaan secara keseluruhan

Berikut ini akan disajikan penerimaan dan aktiva masing-masing segmen usaha dan segmen geografis.

TABEL 1
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
PENDAPATAN SEGMENT USAHA DAN GEOGRAFIS

No	Jenis Segmen	Segmen	Tahun				
			2009	2010	2011	2012	2013
A. Pendapatan Segmen usaha							
1	Segmen Usaha	Obat	925.655.038.447	739.418.443.305	852.658.077.263	1.032.372.330.988	1.161.491.437.646
		Produk Diagnostik	41.713.169.529	38.344.214.380	35.412.257.645	35.890.916.179	106.931.173.355
		Suplemen Makanan	43.565.796.113	59.201.488.817	85.140.385.895	104.711.545.815	41.821.543.882
Jumlah			1.010.934.004.089	836.964.146.502	973.210.720.803	1.172.974.792.982	1.310.244.154.883
2	Segmen Geografis	Jawa	645.355.548.782	532.158.138.681	613.956.513.915	740.508.821.436	825.340.861.224
		Sumatera	233.077.199.376	188.137.138.681	229.189.440.350	269.915.050.532	292.808.011.290
		Kalimantan	59.908.580.619	54.270.416.249	74.169.983.991	90.867.110.451	109.239.509.732
		Sulawesi	38.344.125.889	32.526.032.819	30.209.399.751	38.820.510.011	41.383.433.610
		Bali	34.248.549.423	29.872.233.149	25.685.382.796	32.863.300.552	41.472.339.027
Jumlah			1.010.934.004.089	836.963.959.579	973.210.720.803	1.172.974.792.982	1.310.244.154.883
B. Aktiva Segmen							
1	Segmen Usaha	Obat	82.918.674.777	84.436.598.892	104.624.241.338	118.802.969.069	171.873.422.503

		Produk Diagnostik	10.012.089.539	8.315.176.331	3.977.137.641	5.016.681.656	14.433.671.076
		Suplemen Makanan	2.920.665.696	7.027.132.027	11.709.782.678	16.201.337.801	5.074.596.719
Jumlah			95.851.430.012	99.778.907.250	120.311.161.657	140.020.988.526	191.381.690.298
2	Segmen Geografis	Jawa	169.662.343.076	182.669.839.857	218.235.686.614	256.772.020.446	298.345.198.700
		Sumatera	61.412.957.659	57.044.263.456	66.674.924.233	79.741.605.119	104.815.775.343
		Kalimantan	16.175.345.710	16.912.411.596	20.502.198.468	26.998.632.179	39.760.845.432
		Sulawesi	11.916.379.695	10.783.409.702	10.154.407.758	12.596.077.699	14.842.526.856
		Bali	8.846.379.215	9.105.978.621	7.929.274.054	9.501.393.814	13.913.138.799
Jumlah			268.013.405.355	276.515.903.232	323.496.491.127	385.609.729.257	471.677.485.130

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat dua jenis segmen yaitu segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari usaha obat-obatan, produk diagnostik, dan suplemen makanan. Sedangkan segmen geografis terdiri dari lima wilayah yaitu wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Pendapatan Segmen Usaha tahun 2009 sebesar Rp 1.010.934.004.089, tahun 2010 sebesar Rp 836.964.146.502, Tahun 2011 sebesar Rp 973.210.720.803 dan tahun 2012 sebesar Rp 1.172.974.792.982. Sedangkan pendapatan segmen usaha dilihat dari wilayah geografis yaitu Tahun 2009 sebesar Rp 1.010.934.004.089, tahun 2010 sebesar Rp 836.963.959.579, tahun 2011 sebesar Rp 973.210.720.803 dan tahun 2012 sebesar Rp 1.172.974.792.982.

Perusahaan memiliki aktiva segmen usaha tahun 2009 sebesar Rp 95.851.430.012, tahun 2010 sebesar Rp 99.778.907.250, tahun 2011 sebesar Rp 120.311.161.657, dan tahun 2012 sebesar Rp 140.020.988.526. Sedangkan aktiva segmen dilihat dari wilayah geografis yaitu tahun 2009 sebesar Rp 268.013.405.355, tahun 2010 sebesar Rp 276.515.903.232, tahun 2011 sebesar Rp 323.496.491.127 dan tahun 2012 sebesar Rp 385.609.729.257. Dilihat dari angkanya, maka setiap tahunnya terjadi kenaikan dan penurunan yang tidak menentu disegmen usaha dan segmen geografis.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui penentuan pelaporan segmen usaha pada PT Millenium Pharmacon International, Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 berdasarkan uji pendapatan, uji aktiva dan uji laba rugi dan pelaporan segmen sekunder berdasarkan uji pendapatan dan uji aktiva dari tahun

2009 hingga 2013 sesuai dengan PSAK No. 5, 2) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kenaikan dan penurunan persentase dalam masing-masing pengujian dari tahun ke tahun dan apakah terdapat segmen usaha yang dominan dalam pengungkapan pelaporan segmen usaha pada PT Millenium Pharmacon International, Tbk tahun 2009 sampai dengan 2013, dan 3) untuk mengungkapkan pelaporan keuangan segmen usaha sesuai dengan PSAK No. 5 dan pengungkapan laporan interim sesuai dengan PSAK No. 5 dari tahun 2009 sampai tahun 2013.

C. Kerangka Pemikiran

Akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengkalsifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut Sugiono (2009: 5) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

- a. Akuntansi merupakan suatu proses identifikasi/ pengenalan, pengukuran dan pelaporan ekonomi
- b. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Adapun definisi laporan keuangan menurut Sugiono (2009: 6) “Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.” Menurut Purwanti dan Nugraheni (2007: 3) “Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari akuntansi yang penyajian laporan keuangan dari suatu organisasi atau kesatuan ekonomi ini merupakan tujuan utama dari kegiatan ekonomi.”

Laporan keuangan segmen menurut Sulistiyowati (2010: 63) “tujuan dari informasi segmen adalah informasi tentang berbagai produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dari berbagai wilayah geografis operasi perusahaan, dalam rangka membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami kinerja masa lalu perusahaan secara lebih baik, menilai risiko dan imbalan perusahaan secara lebih baik dan menilai perusahaan secara keseluruhan secara lebih memadai.”

Adapun jenis segmen yang dilaporkan menurut Sulistiyowati (2010: 63) antara lain:

-
- a. Segmen usaha, menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di wilayah ekonomi lain.
 - b. Segmen geografis, menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di wilayah ekonomi lain.

Adapun identifikasi sebagai segmen dilaporkan jika mayoritas pendapatannya diperoleh dari penjualan kepada pelanggan eksternal dan memenuhi salah satu dari kriteria sebagai berikut menurut Sulisdiyowati (2010: 63) yaitu:

- a. Pendapatan yang berasal dari penjualan kepada pelanggan eksternal dan dari transaksi dengan segmen lainnya berjumlah 10 persen atau lebih dari total pendapatan, baik eksternal maupun internal dari seluruh segmen atau;
- b. Hasil segmennya apakah laba atau rugi berjumlah 10 persen atau lebih dari hasil gabungan seluruh segmen yang mengalami laba atau hasil gabungan seluruh segmen yang mengalami rugi mana yang lebih besar dalam jumlah absolutnya, atau;
- c. Aktivanya berjumlah 10 persen atau lebih dari total aktiva seluruh segmen.

Laporan keuangan interim dapat disusun secara bulanan, triwulanan atau periode lain yang kurang dari setahun dan mencakupi seluruh komponen laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

PSAK Nomor 3 Edisi Revisi tahun 2010 mendefinisikan “Laporan keuangan interim adalah merupakan laporan keuangan yang berisi baik laporan keuangan lengkap (seperti yang dijelaskan di PSAK 1 revisi 2009, Penyajian Laporan Keuangan) atau laporan keuangan ringkas seperti yang dijelaskan di pernyataan ini untuk suatu periode interim.” Sedangkan definisi PSAK No. 3 edisi revisi 2010 “periode interim adalah suatu periode laporan keuangan yang lebih pendek dari satu tahun buku penuh.”

Laporan keuangan interim meliputi neraca, laporan laba rugi dan saldo interim, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan interim harus disajikan secara komparatif dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Perhitungan laba-rugi interim harus mencakup periode sejak awal tahun buku sampai dengan periode interim terakhir yang dilaporkan.

D. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian ini merupakan penelitian deskriptif studi kasus pada PT Millenium Pharmacon International, Tbk. Menurut Hermawan (2005: 20): “Penelitian studi kasus merupakan penelitian di mana peneliti menggali fenomena tertentu (kasus) dalam satu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi yang rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.”

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara studi literatur dan studi dokumenter.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif

- 1) Analisis segmen usaha yang dilaporkan, dapat dilakukan melalui Uji pendapatan sepuluh persen, uji aktiva sepuluh persen dan uji laba rugi sepuluh persen
- 2) Analisis segmen sekunder yang dilaporkan, dapat dilakukan melalui Uji pendapatan sepuluh persen, uji aktiva sepuluh persen dan uji laba rugi sepuluh persen
- 3) Analisis segmen tambahan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perlu tidaknya pelaporan segmen tambahan. Pengujian ini dilakukan dengan cara menjumlahkan total segmen-segmen yang dilaporkan dengan total penjualan ke pelanggan eksternal. Bila nilai persentase segmen yang dilaporkan lebih dari satu atau sama dengan 75 persen maka tidak perlu melakukan penambahan segmen.

4) Pengujian segmen dominan

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan segmen yang paling dominan. Suatu segmen dikatakan dominan jika dari hasil pengujian, segmen yang memiliki persentase 90 persen atau lebih adalah segmen yang paling dominan.

b. Analisis Kualitatif

Dalam pengujian ini digunakan teknik analisis kualitatif yang didasarkan pada PSAK No. 3 untuk menguji pengungkapan laporan interim dan PSAK No. 5 untuk menguji pelaporan segmen pada PT Millenium Pharmacon International, Tbk.

E. Analisis Data dan Pembahasan

Berikut ini rekapitulasi pengujian segmen usaha pada tahun 2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 2
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI PENENTUAN SEGMENT TAMBAHAN
SEGMENT USAHA TAHUN 2009

No.	Segmen	Uji Pendapatan	Uji Aktiva	Uji Laba Rugi
1	Obat	Ya	Ya	Ya
2	Produk Diagnostik	Tidak	Ya	Tidak
3	Suplemen Makanan	Tidak	Tidak	Tidak

Sumber: Data Olahan, 2014

Segmen yang membandingkan adalah segmen yang lolos uji sepuluh persen dari salah satu pengujian yaitu obat-obatan dan produk diagnostik. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Segmen dilaporkan:

Obat-obatan Rp. 925.655.038.447

Produk diagnostik Rp. 41.713.169.529 +

Total Segmen dilaporkan Rp. 967.368.207.976 x100%

Total pendapatan segmen Rp. 1.010.933.704.089

Persen segmen yang dilaporkan 95,69 %

Dari hasil pengujian mencapai persentase sebesar 95,69 persen dan persentase ini lebih besar dari 75 persen, maka perusahaan tidak perlu melakukan penambahan untuk segmen pelaporannya.

Segmen yang dimasukkan kedalam segmen pelaporan ada dua segmen usaha, yakni segmen obat-obatan dan produk diagnostik. Kedua segmen ini telah memenuhi uji sepuluh persen dari salah satu pengujian.

Obat-obatan lolos dalam ketiga pengujian yakni uji pendapatan mencapai 91,56 persen, uji aktiva sebesar 86,51 persen, dan uji laba rugi sebesar 90,45

persen. Segmen produk diagnostik hanya lolos pada uji aktiva yaitu sebesar 10,45 persen dan tidak lolos pada uji pendapatan yaitu sebesar 4,13 persen dan uji laba rugi sebesar 5,80 persen.

Sedangkan rekapitulasi pengujian segmen geografis tahun 2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 3
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI AKTIVA SEPULUH PERSEN SEGMENT
GEOGRAFIS TAHUN 2009

No.	Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen Dilaporkan
1	Jawa	169.662.343.076	63,30%	Ya
2	Sumatera	61.412.957.659	22,91%	Ya
3	Kalimantan	16.175.345.710	6,04%	Tidak
4	Sulawesi	11.916.379.695	4,45%	Tidak
5	Bali	8.846.379.215	3,30%	Tidak
Total		268.013.405.355	100,00%	

Sumber: Data Olahan, 2014

Pada Tabel 3 di atas menyajikan persentase total aktiva dari masing-masing segmen geografis. Segmen yang memenuhi uji aktiva sepuluh persen dan masuk dalam segmen pelaporan yaitu Jawa dan Sumatera. Sedangkan segmen lainnya yaitu Kalimantan, Sulawesi dan Bali tidak masuk dalam segmen pelaporan sehingga digabung menjadi segmen lain-lain.

Berikut ini rekapitulasi pengujian segmen usaha pada tahun 2010 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI PENENTUAN SEGMENT TAMBAHAN
SEGMENT USAHA TAHUN 2010

No.	Segmen	Uji Pendapatan	Uji Aktiva	Uji Laba Rugi
1	Obat	Ya	Ya	Ya
2	Produk Diagnostik	Tidak	Tidak	Tidak
3	Suplemen Makanan	Tidak	Tidak	Tidak

Sumber: Data Olahan, 2014

Segmen yang membandingkan adalah segmen yang lolos uji sepuluh persen dari salah satu pengujian yaitu obat-obatan saja. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Segmen dilaporkan:

Obat-obatan	Rp. <u>739.418.443.305</u> +
Total Segmen dilaporkan	Rp. <u>739.418.443.305</u> x100%
Total pendapatan segmen	Rp. 836.964.146.502
Persen segmen yang dilaporkan	88,35 %

Dari hasil pengujian mencapai persentase sebesar 88,35 persen dan persentase ini lebih besar dari 75 persen, maka perusahaan tidak perlu melakukan penambahan untuk segmen pelaporannya.

Segmen yang dimasukkan kedalam segmen pelaporan hanya satu segmen usaha, yakni segmen obat-obatan. Segmen ini telah memenuhi uji sepuluh persen dari salah satu pengujian.

Obat-obatan lolos dalam ketiga pengujian yakni uji pendapatan mencapai 88,35 persen, uji aktiva sebesar 84,62 persen, dan uji laba rugi sebesar 88,88 persen.

Sedangkan rekapitulasi pengujian segmen geografis tahun 2010 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 5
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI PENDAPATAN SEPULUH PERSEN SEGMENT
GEOGRAFIS TAHUN 2010

No.	Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen Dilaporkan
1	Jawa	532.158.325.604	63,58%	Ya
2	Sumatera	188.137.138.681	22,48%	Ya
3	Kalimantan	54.270.416.249	6,48%	Tidak
4	Sulawesi	32.526.032.819	3,89%	Tidak
5	Bali	29.872.233.149	3,57%	Tidak
Total		836.964.146.502	100,00%	

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 5 di atas dilihat persentase pendapatan dari segmen geografis Jawa dan Sumatera memiliki pendapatan lebih atau sama dengan sepuluh persen dari total pendapatan maka segmen-segmen tersebut memenuhi syarat sebagai segmen pelaporan. Sedangkan segmen Kalimantan, Sulawesi dan Bali bukan merupakan segmen yang perlu dilaporkan karena tidak memenuhi uji

sepuluh persen pendapatan sehingga dimasukkan ke segmen lainnya yang tidak dilaporkan.

Berikut ini rekapitulasi pengujian segmen usaha pada tahun 2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 6
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI PENENTUAN SEGMENT TAMBAHAN
SEGMENT USAHA TAHUN 2011

No.	Segmen	Uji Pendapatan	Uji Aktiva	Uji Laba Rugi
1	Obat	Ya	Ya	Ya
2	Produk Diagnostik	Tidak	Tidak	Tidak
3	Suplemen Makanan	Tidak	Tidak	Tidak

Sumber: Data Olahan, 2014

Segmen yang membandingkan adalah segmen yang lolos uji sepuluh persen dari salah satu pengujian yaitu hanya obat-obatan saja yang lulus uji. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Segmen dilaporkan:

Obat-obatan	Rp. 852.658.077.263 +
Total Segmen dilaporkan	Rp. 852.658.077.263 x100%
Total pendapatan segmen	Rp. 973.210.720.803
Persen segmen yang dilaporkan	87,61 %

Dari hasil pengujian mencapai persentase sebesar 87,61 persen dan persentase ini lebih besar dari 75 persen, maka perusahaan tidak perlu melakukan penambahan untuk segmen pelaporannya.

Segmen yang dimasukkan kedalam segmen pelaporan hanya ada satu segmen usaha, yakni segmen obat-obatan. Segmen ini telah memenuhi uji sepuluh persen dari salah satu pengujian.

Obat-obatan lolos dalam ketiga pengujian yakni uji pendapatan mencapai 87,61 persen, uji aktiva sebesar 86,96 persen, dan uji laba rugi sebesar 87,93 persen.

Sedangkan rekapitulasi hasil pengujian segmen geografis tahun 2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 7
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI PENDAPATAN SEPULUH PERSEN SEGMENT
GEOGRAFIS TAHUN 2011

No.	Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen Dilaporkan
1	Jawa	613.956.513.915	63,09%	Ya
2	Sumatera	229.189.440.350	23,55%	Ya
3	Kalimantan	74.169.983.991	7,62%	Tidak
4	Sulawesi	30.209.399.751	3,10%	Tidak
5	Bali	25.685.382.796	2,64%	Tidak
Total		973.210.720.803	100,00%	

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 7 di atas dilihat persentase pendapatan dari segmen geografis Jawa dan Sumatera memiliki pendapatan lebih atau sama dengan sepuluh persen dari total pendapatan maka segmen-segmen tersebut memenuhi syarat sebagai segmen pelaporan. Sedangkan segmen Kalimantan, Sulawesi dan Bali bukan merupakan segmen yang perlu dilaporkan karena tidak memenuhi uji sepuluh persen pendapatan sehingga dimasukkan ke segmen lainnya yang tidak dilaporkan.

Berikut ini rekapitulasi hasil pengujian segmen usaha pada tahun 2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 8
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI PENENTUAN SEGMENT TAMBAHAN
SEGMENT USAHA TAHUN 2012

No.	Segmen	Uji Pendapatan	Uji Aktiva	Uji Laba Rugi
1	Obat	Ya	Ya	Ya
2	Produk Diagnostik	Tidak	Tidak	Tidak
3	Suplemen Makanan	Tidak	Ya	Tidak

Sumber: Data Olahan, 2014

Segmen yang membandingkan adalah segmen yang lolos uji sepuluh persen dari salah satu pengujian yaitu obat-obatan dan suplemen makanan. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Segmen dilaporkan:

Obat-obatan Rp. 1.032.372.330.988

Suplemen Makanan Rp. 104.711.545.815 +

Total Segmen dilaporkan	Rp. 1.137.083.876.803 x100%
Total pendapatan segmen	Rp. 1.172.974.792.982
Persen segmen yang dilaporkan	96,94 %

Dari hasil pengujian mencapai persentase sebesar 96,94 persen dan persentase ini lebih besar dari 75 persen, maka perusahaan tidak perlu melakukan penambahan untuk segmen pelaporannya.

Segmen yang dimasukkan kedalam segmen pelaporan ada dua segmen usaha, yakni segmen obat-obatan dan suplemen makanan. Kedua segmen ini telah memenuhi uji sepuluh persen dari salah satu pengujian.

Obat-obatan lolos dalam ketiga pengujian yakni uji pendapatan mencapai 88,01 persen, uji aktiva sebesar 84,85 persen, dan uji laba rugi sebesar 88,00 persen. Segmen suplemen makanan hanya lolos pada uji aktiva yaitu sebesar 11,57 persen dan tidak lolos pada uji pendapatan yaitu sebesar 8,93 persen dan uji laba rugi sebesar 9,07 persen.

Sedangkan rekapitulasi pengujian segmen geografis tahun 2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 9
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI PENDAPATAN SEPULUH PERSEN SEGMENT
GEOGRAFIS TAHUN 2012

No.	Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen Dilaporkan
1	Jawa	740.508.821.436	63,13%	Ya
2	Sumatera	269.915.050.532	23,01%	Ya
3	Kalimantan	90.867.110.451	7,75%	Tidak
4	Sulawesi	38.820.510.011	3,31%	Tidak
5	Bali	32.863.300.552	2,80%	Tidak
Total		1.172.974.792.982	100,00%	

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 9 di atas dilihat persentase pendapatan dari segmen geografis Jawa dan Sumatera memiliki pendapatan lebih atau sama dengan sepuluh persen dari total pendapatan maka segmen-segmen tersebut memenuhi syarat sebagai segmen pelaporan. Sedangkan segmen Kalimantan, Sulawesi dan Bali bukan merupakan segmen yang perlu dilaporkan karena tidak memenuhi uji

sepuluh persen pendapatan sehingga dimasukkan ke segmen lainnya yang tidak dilaporkan.

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi pengujian segmen usaha pada tahun 2013.

TABEL 10
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI PENENTUAN SEGMENT TAMBAHAN
SEGMENT USAHA TAHUN 2013

No.	Segmen	Uji Pendapatan	Uji Aktiva	Uji Laba Rugi
1	Obat	Ya	Ya	Ya
2	Produk Diagnostik	Tidak	Tidak	Tidak
3	Suplemen Makanan	Tidak	Tidak	Tidak

Sumber: Data Olahan, 2014

Segmen yang membandingkan adalah segmen yang lolos uji sepuluh persen dari salah satu pengujian yaitu hanya obat-obatan saja yang lulus uji. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Segmen dilaporkan:

Obat-obatan Rp. 1.161.491.437.646 +

Total Segmen dilaporkan Rp. 1.161.491.437.646 x100%

Total pendapatan segmen Rp. 1.310.244.154.883

Persen segmen yang dilaporkan 88,65 %

Dari hasil pengujian mencapai persentase sebesar 88,65 persen dan persentase ini lebih besar dari 75 persen, maka perusahaan tidak perlu melakukan penambahan untuk segmen pelaporannya.

Segmen yang dimasukkan kedalam segmen pelaporan hanya ada satu segmen usaha, yakni segmen obat-obatan. Segmen ini telah memenuhi uji sepuluh persen dari salah satu pengujian.

Obat-obatan lolos dalam ketiga pengujian yakni uji pendapatan mencapai 88,65 persen, uji aktiva sebesar 89,91 persen, dan uji laba rugi sebesar 88,44 persen.

Sedangkan hasil rekapitulasi pengujian segmen geografis tahun 2013 adalah sebagai berikut.

TABEL 11
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
UJI AKTIVA SEPULUH PERSEN SEGMENT
GEOGRAFIS TAHUN 2013

No.	Segmen	Pendapatan Segmen	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen Dilaporkan
1	Jawa	298.345.198.700	63,25%	Ya
2	Sumatera	104.815.775.343	22,22%	Ya
3	Kalimantan	39.760.845.432	8,43%	Tidak
4	Sulawesi	14.842.526.856	3,15%	Tidak
5	Bali	13.913.138.799	2,95%	Tidak
Total		471.677.485.130	100,00%	

Sumber: Data Olahan, 2014

Pada Tabel 11 di atas menyajikan persentase total aktiva dari masing-masing segmen geografis. Segmen yang memenuhi uji aktiva sepuluh persen dan masuk dalam segmen pelaporan yaitu Jawa dan Sumatera. Sedangkan segmen lainnya yaitu Kalimantan, Sulawesi dan Bali tidak masuk dalam segmen pelaporan sehingga digabung menjadi segmen lain-lain.

F. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengungkapan laporan keuangan segmen dan interim pada PT Millenium Pharmacon International Tbk maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

- a. Penentuan pelaporan segmen usaha berdasarkan uji pendapatan, uji aktiva, dan uji laba rugi pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 penerapannya kurang tepat menurut PSAK No. 5 karena persentase pendapatan dari segmen produk diagnostik dan suplemen makanan tidak mencapai pengujian sepuluh persen dari total pendapatan seluruh segmen, sehingga merupakan segmen pelaporan. Penentuan pelaporan segmen geografis berdasarkan uji pendapatan dan uji aktiva pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 penerapannya juga kurang tepat menurut PSAK No. 5 karena persentase pendapatan dari segmen Kalimantan, Sulawesi dan Bali tidak mencapai pengujian sepuluh persen dari total pendapatan seluruh segmen, sehingga bukan merupakan segmen pelaporan. Tidak diperlukan adanya segmen tambahan dalam pelaporan segmen usaha pada tahun 2009 hingga

tahun 2013 karena nilai penjualan eksternal segmen-segmen pelaporan kurang dari 75 persen dari total penjualan seluruh segmen.

- b. Faktor-faktor penyebab perubahan persentase dari pengujian pendapatan, aktiva dan laba rugi adalah pendapatan persegmen dan total pendapatan dari seluruh segmen, aktiva persegmen dan total aktiva seluruh segmen, dan laba rugi persegmen dan total laba rugi seluruh segmen. Tidak terdapat segmen usaha yang dominan dalam pengungkapan pelaporan segmen usaha karena tidak ada nilai pendapatan segmen (berdasarkan uji pendapatan sepuluh persen) yang nilainya lebih atau sama dengan 90 persen dari total seluruh segmen yang diidentifikasi (berdasarkan uji aktiva sepuluh persen) nilainya sama atau 90 persen, dan laba rugi segmen yang diidentifikasi (berdasarkan uji laba rugi sepuluh persen) nilainya tidak ada yang lebih atau sama dengan 90 persen dari total laba seluruh segmen.
- c. Pengungkapan pelaporan segmen sudah sesuai dengan PSAK No. 5. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan untuk pendapatan telah menyajikan penjualan eksternal dan penjualan antar segmen, untuk aktiva telah menyajikan total aktiva persegmen, dan pada laba rugi telah menyajikan laba rugi persegmennya. Perusahaan juga telah mengungkapkan jenis atau produk jasa yang ada pada setiap segmen usaha yang dilaporkan dan menyebutkan komposisi tiap segmen geografis yang dilaporkan, baik primer maupun sekunder. Pengungkapan laporan interim yang disajikan telah sesuai dengan PSAK No. 3 dimana perusahaan telah menyajikan laporan interim secara komparatif dengan periode sebelumnya, adanya penggolongan aktiva sebagai kelompok lancar dan tidak lancar, dan kewajiban sebagai kelompok jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan laporan keuangan tahunan, serta pengungkapan yang dilakukan perusahaan telah memenuhi persyaratan minimum yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan keuangan interim berdasarkan PSAK No. 3

2. Saran-saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis antara lain:

- a. Dalam pengungkapan pelaporan segmen usaha, untuk segmen produk diagnostik dan suplemen makanan sebaiknya tidak dimasukkan dalam pelaporan segmen tetapi masuk dalam segmen lainnya yang tidak menjadi pelaporan segmen.

Sedangkan dalam pengungkapan pelaporan segmen geografis segmen Kalimantan, Sulawesi dan Bali sebaiknya juga tidak dimasukkan dalam pelaporan segmen tetapi masuk dalam segmen lain-lain.

- b. Pengungkapan laporan keuangan interim hendaknya memberikan informasi yang lebih jelas dan lengkap kepada pembacanya melalui penyediaan informasi laporan arus kas setiap segmen usaha sehingga terlihat jelas arus kas yang terjadi pada setiap segmen serta pengungkapan adanya perubahan akuntansi atau informasi lain yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Abdullah. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2009
- Baker, Richard, dkk. *Akuntansi Keuangan Lanjutan (Perspektif Indonesia) Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif. Pedoman Praktis untuk Mahasiswa S1, S2 dan S3 Konsentrasi Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Manajemen Operasional*. Jakarta: PT Grasindo, 2005
- Kuswadi. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2006
- Purwanti, Rita Eni dan Nugraheni, Indah. *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Kansius, 2007
- PSAK Nomor 3 Revisi. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010
- PSAK Nomor 5 Revisi. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010
- Sulistiyowati, Leny. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2010.
- Sugiono, dkk. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia, 2009
- Wibowo dan Abubakar Arif. *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- www.mpi-indonesia.co.id